

28 Februari 2023

**PT TUNAS RIDEAN TBK
PENGUMUMAN LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2022**

Ikhtisar Penting

- Laba per saham naik 71%
- Penjualan unit mobil naik 19% dan penjualan motor naik 1%
- Mandiri Tunas Finance menunjukkan kenaikan kredit sebesar 35%

“Grup memberikan kinerja yang kuat berkat volume penjualan yang lebih tinggi dari bisnis otomotif dan kontribusi yang lebih kuat dari bisnis sewa dan pembiayaan konsumen, didukung oleh pemulihan ekonomi. Grup akan terus berinvestasi pada sumber daya manusia yang ada dan melakukan inisiatif digital untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan sambil tetap berhati-hati terhadap prospek tahun 2023 dengan mempertimbangkan ketidakpastian yang sedang berlangsung dari masalah geopolitik dan tantangan ekonomi global.

Saya berterima kasih dengan tulus kepada semua karyawan Tunas Grup atas dedikasi dan kontribusi mereka kepada Grup yang memberikan kinerja yang kuat di tahun yang penuh tantangan ini.”

Rico Setiawan
Direktur Utama
28 Februari 2023

Pencapaian Grup

(Rp miliar)	Tahun yang berakhir 31 Desember		
	2022	2021	Pertumbuhan (%)
Pendapatan bersih	14.571	12.152	20%
Laba yang diatribusikan kepada pemegang saham	898	538	67%
Laba per saham (Rp)*	165	97	71%

(Rp miliar)	Per tanggal		
	31 Desember 2022	31 Desember 2021	Pertumbuhan (%)
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemegang saham	4.310	4.231	2%
Aktiva bersih per saham (Rp)*	835	758	10%

Laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit sesuai dengan standar pemeriksaan yang dikeluarkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

*Berdasarkan jumlah saham saat ini (5.161.365.078 saham)



Tinjauan Umum

Tunas Grup melaporkan peningkatan laba Grup sebesar 67% disebabkan oleh kinerja yang lebih kuat di semua segmen, khususnya pada bisnis otomotif dan pembiayaan konsumen.

Kinerja

Pendapatan bersih Grup untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp14,6 triliun meningkat 20% dari tahun sebelumnya, sementara laba yang diatribusikan kepada pemegang saham meningkat 67% sebesar Rp898,4 miliar. Laba per saham juga naik 71% menjadi Rp165.

Laba Grup dari bisnis otomotif naik 21% menjadi Rp486,4 miliar dikarenakan terjadinya peningkatan penjualan. Pasar mobil nasional naik 17% menjadi 1.013.582 unit sementara penjualan mobil Grup naik 19% menjadi 42.364 unit. Disamping itu pasar nasional perdagangan sepeda motor 2022 naik 3% menjadi 5,2 juta unit. Penjualan sepeda motor Grup naik 1% menjadi 220.091 unit.

Kontribusi laba dari bisnis rental meningkat signifikan sebesar Rp39,1 miliar, terutama disebabkan oleh peningkatan unit dalam kontrak dan keuntungan pelepasan/penjualan armada per unit yang lebih tinggi. Jumlah armada rental naik menjadi 9.885 unit.

Perusahaan asosiasi yang 49% sahamnya dimiliki Grup, Mandiri Tunas Finance, memberikan kontribusi laba sebesar Rp372,9 miliar lebih tinggi 210% terutama sebagai hasil dari pemulihan pendapatan bunga bersih dan pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai. Jumlah pembiayaan baru naik 35% menjadi Rp27,8 triliun.

Aksi Korporasi

Perdagangan saham PT Tunas Ridean Tbk ("Perseroan") di BEI masih dihentikan sementara sejak tanggal 27 Mei 2022 sehubungan dengan rencana Perseroan untuk *go private* dan *delisting*.

Pada tanggal 29 Juli 2022, Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") dimana semua pemegang saham independen yang hadir dengan suara bulat menyetujui keputusan sehubungan dengan rencana *Go Private* melalui pembelian kembali saham.

Pada tanggal 12 Oktober 2022 Perseroan menyelesaikan pembelian kembali tahap kedua dengan harga penawaran RP. 1.700 per saham. Sebagai hasil dari tahap kedua pembelian kembali ini seluruh saham yang dimiliki oleh pemegang saham publik sejumlah 419.982.000 saham atau 7,52% dari jumlah yang telah berhasil dibeli kembali sebesar 418.634.922 saham atau setara dengan 99,68% dari saham publik Perseroan sebesar 419.982.000 saham.

Perseroan terus melanjutkan rencana Go Private dan saat ini dalam proses menyelesaikan prosedur privatisasi dan delisting.

Prospek

Prospek untuk tahun 2023 diperkirakan akan tetap menantang di tengah tantangan kenaikan suku bunga yang sedang berlangsung. Grup akan terus berinvestasi pada sumber daya manusia yang ada dan melakukan inisiatif digital untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan sambil tetap berhati-hati terhadap prospek tahun 2023 dengan mempertimbangkan ketidakpastian yang sedang berlangsung dari masalah geopolitik dan tantangan ekonomi global.



Rico Setiawan
Direktur Utama
28 Februari 2023

For more information, please contact:

Andrew Ling, Director

Tel: +62-21-794 4788

Email: andrew.ling@tunasgroup.com

Dewi Yunita, Corporate Secretary

Tel: +62-21-794 4788 Ext. 209

Email: dewi.yunita@tunasgroup.com